ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, pendidikan, angkatan kerja, dan konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2021–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Populasi dan unit analisis dalam penelitian ini mencakup seluruh 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota, selama empat tahun pengamatan, sehingga menghasilkan 140 observasi data panel yang seimbang (*balanced panel*). Variabel yang dianalisis meliputi pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta investasi, pendidikan, angkatan kerja, dan konsumsi energi sebagai variabel independen. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews, sedangkan pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai koefisien sebesar 0,062304 dan nilai probabilitas sebesar 0,4635. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai koefisien sebesar 2,719457 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Angkatan kerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai koefisien sebesar -0,722275 dan nilai probabilitas sebesar 0,1081. Konsumsi energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai koefisien sebesar 8,415663 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Secara simultan, investasi, pendidikan, angkatan kerja, dan konsumsi energi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 84,47134 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Model penelitian memiliki nilai R-squared sebesar 0,714519, yang menunjukkan bahwa sekitar 71,45% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan 28,55% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pendidikan, Angkatan Kerja, Konsumsi Energi, Data Panel.

SEMARANG
FEB UNDIP